

ABSTRAK

Pentingnya menjaga kualitas sistem informasi menjadi salah satu faktor utama dalam menciptakan keberhasilan sistem yang dimiliki oleh suatu perusahaan sehingga memberikan dorongan kepada pegawai untuk memanfaatkan teknologi dalam menyelesaikan pekerjaan mereka. Sistem presensi kepegawaian RAY berbasis web merupakan salah satu penerapan sistem yang dikembangkan oleh perusahaan untuk memantau dan mengukur tingkat produktifitas sumber daya manusia. Penerapan sistem presensi RAY telah memberikan beberapa manfaat, diantaranya yaitu meningkatkan kedisiplinan pegawai untuk hadir kerja tepat waktu, menghemat tenaga dan waktu presensi, dan mempermudah pekerjaan dalam melakukan rekap data presensi pegawai. Meskipun demikian, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap lima narasumber ditemukan bahwa niat pengguna untuk menggunakan sistem masih tergolong rendah karena pengguna belum merasa puas dengan adanya penerapan Sistem Presensi RAY. Evaluasi sistem dapat dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap niat perilaku dan penggunaan sistem presensi kepegawaian RAY berbasis website dengan mengadopsi model penerimaan UTAUT 2 dan teknis analisis data PLS-SEM.

Penelitian ini melakukan penyesuaian terhadap model UTAUT 2 dengan menghilangkan variabel *price value* sebagai variabel eksogen berdasarkan studi kasus penelitian. Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan didapat sebanyak 291 data responden. Data responden kemudian diolah menggunakan SmartPLS untuk dilakukan analisis data melalui uji validitas reliabilitas dan uji hipotesis.

Hasil dari pengolahan data didapatkan faktor-faktor penting yang berpengaruh signifikan dalam menumbuhkan niat perilaku untuk menggunakan Sistem Presensi RAY, yakni: *performance expectancy* dengan tingkat signifikansi sebesar 2,186; *effort expectancy* sebesar 4,819; *facilitating condition* sebesar 5,407; *hedonic motivation* yang diperkuat oleh variabel moderasi jenis kelamin sebesar 2,081; *habit* sebesar 4,946; dan *behavioral intention* sebesar 18,778. Dapat dinyatakan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh sebesar 49,8% dalam menumbuhkan niat perilaku dan pengaruh sebesar 72,3% dalam menumbuhkan perilaku penggunaan Sistem Presensi RAY.

Kata kunci: UTAUT 2, PLS-SEM, Sistem Presensi Kepegawaian

ABSTRACT

The importance of maintaining the quality of information systems is one of the main factors in creating the success of a system owned by a company so as to encourage employees to utilize technology in completing their work. The web-based RAY staffing attendance system is one of the systems developed by the company to monitor and measure the level of productivity of human resources. The application of the RAY attendance system has provided several benefits, including increasing employee discipline to attend work on time, saving energy and attendance time, and facilitating the work of recapitulating employee attendance data. However, based on the results of interviews conducted by researchers with five informants, it was found that the user's intention to use the system was still relatively low because the user was not satisfied with the implementation of the RAY Presence System. System evaluation can be carried out to find out what factors have a significant influence on behavioral intentions and the use of the website-based RAY staffing attendance system by adopting the UTAUT 2 acceptance model and PLS-SEM data analysis techniques.

This study made adjustments to the UTAUT 2 model by eliminating the price value variable as an exogenous variable based on the research case study. The research was conducted by distributing questionnaires and obtained as many as 291 respondent data. Respondent data was then processed using SmartPLS to carry out data analysis through testing the validity of the reliability and testing the hypotheses.

The results of data processing obtained important factors that have a significant influence in fostering behavioral intention to use the RAY Presence System, namely: performance expectancy with a significance level of 2.186; effort expectancy of 4.819; facilitating conditions of 5.407; hedonic motivation reinforced by the gender moderation variable of 2.081; habit of 4.946; and behavioral intention of 18.778. It can be stated that these factors have an influence of 49.8% in cultivating behavioral intentions and an influence of 72.3% in cultivating the behavior of using the RAY Presence System.

Keywords: *UTAUT 2, PLS-SEM, Employee Attendance System*